

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas maupun keterampilan yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Ekonomi kreatif sebenarnya adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Menurut *Howkins* (2011), kreatifitas muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun jarang orang lihat meberikan sentuhan karakter baru pada suatu hal. Salah satu bentuk ekonomi kreatif yang berkembang saat ini adalah usaha modifikasi motor *custom*.

Sebelum merambah ke Indonesia, kreasi *custom* atau biasa disebut juga *custom culture* sudah ada sejak 1950 an di Amerika. *Custom culture* pada dasarnya adalah merupakan aliran untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan fesyen orang-orang yang mengendarai dan membangun mobil ataupun motor yang telah dimodifikasi. Perkembangan modifikasi otomotif di Indonesia akhir-akhir ini telah berkembang sangat pesat dan semakin beragam, khususnya pada sepeda motor. Modifikasi itu sendiri bertujuan untuk mendapatkan tampilan sepeda motor yang sesuai dengan keinginan agar tampilan sepeda motor tidak sama dengan tampilan sepeda motor keluaran pabrikan pada umumnya. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan cara merubah tampilan, spesifikasi, dan menambah komponen sebagaimana dengan fungsinya. Di kalangan para penggemar modifikasi istilah yang sering dipakai ialah "*kustom*", kata *kustom* sendiri adalah kata yang disadur dari kata *custom* yang memiliki arti menyesuaikan keinginan, karakter ataupun fungsi tertentu. Dengan semakin banyaknya peminat sepeda motor *custom* di Indonesia maka akan semakin banyak pula berdiri bengkel-bengkel sepeda motor *custom* untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginan para penggemar budaya *custom* (*custom culture*) tersebut.

Pengaruh perkembangan motor *custom* saat ini begitu pesat sepeda motor *custom* saat ini merebak kemana-mana dari kalangan anak muda maupun tua, dari keposok bengkel-bengkel dikampung pun sudah mulai dilirik. Mulai banyak penggiat hobi motor *custom* yang mengkreasi motornya baik sesuai selera individual maupun referensi dari majalah terbitan luar yang cukup sulit didapat.

Motor *custom* mulai marak ketika Presiden Indonesia Joko Widodo membangun motor *custom* bergaya *chopper*. Presiden Jokowi memang dikenal suka mengoleksi barang barang yang bersifat jiwa muda dan nyentrik, termasuk mengoleksi motor *custom*. Awal kisah presiden Jokowi menyukai motor *Chopper* adalah ketika ia mengundang para pemuda kreatif Indonesia di acara peringatan Sumpah Pemuda yang dilaksanakan di Istana Presiden, Bogor. Disana beliau turut mengundang *Elders Garage*, salah satu bengkel modifikasi *custom* dari Jakarta. *Elders Garage* adalah salah satu bengkel motor *custom* ternama di Indonesia yang berdiri pada tahun 2011.

Banyak *builder* lokal yang karyanya diakui *go* Internasional dan dilihat secara bisnis bukankah rumah modifikasi menampung dan membuka lapangan pekerjaan orang lain. Masih banyak rumah modifikasi diindonesia mulai dari yang besar, profesional maupun yang baru buka. Dan masih buka di *garage* rumahnya sendiri itu cikal bakal aset yang dilindungi. Menyangkut modifikasi motor ada pasal modifikasi terhadap kendaraan roda dua tersebut terdapat pada UU No.9 thn,2002 pasal 105 ayat 3 . Setiap kendaran bermotor yang masuk ke Indonesia atau yang dirakit ditanah air secara legal dan bagi kendaran bermotor yang telah dimodifikasi wajib dilakukan uji tipe terlebih dahulu UU No.9 th.2002 pasal 50 ayat 01. Modifikasi kendaraan bermotor sebagai mana dimaksud pada pasal 50 ayat 01, dapat berupa modifikasi dimensi, mesin dan kemampuan daya angkut UU No.9 th.2002 pasal 50 ayat 01 dipertegas. Menurut tafsiran saya modifikasi tersebut ada 3 hal yang paling penting yaitu modifikasi dimensi, daya mesin dan daya angkut.

Menurut Menteri Perindustrian (Menperin) sepeda motor *custom* itu harus dilengkapi dengan sejumlah perangkat utama yang mendukung keselamatan pengendaranya dan yang paling penting adalah bisa berjalan dengan baik. Basik motor *custom* pun tidak tercodong dengan CC besar dengan basik motor apa pun semua tentuntunya bisa, karena konsumen mempunyai selera tentunya akan berbeda. Modifikasi tentunya banyak pilihan dan banyak jenis dari motor *custom*

sendiri ada beberapa macam motor *custom* yaitu *Japstayle, Bratsyle, Bober, Streetcup, Tracker, Srambler, Choppercub, Caferacer, Bratcafe, dan Chopper*. Artinya industri motor *custom* adalah *hand made* selama komponen yang digunakan adalah komponen-komponen yang memenuhi *safety* (keselamatan) dan juga kendaraan antara itu dilengkapi dengan fitur-fitur keamanan, antara lain lampu sein, kaca spion, lampu utama, indikator dan tentunya sepeda motor *custom* bisa layak jalan. Masih banyak konsumen atau penghobi maupun komunitas motor *custom* di Kota Metro yang bimbang dengan membangun motor *customnya* karena tidak ada legalitas terhadap kendaraan itu sendiri.

Motor *custom* sifatnya *tailor made* (membuat sendiri) semua dibangun dengan keamanan menggunakan suku cadang yang SNI. Terkait dengan adanya legalitas banyak masyarakat khususnya komunitas atau penghobi motor *custom* di Kota Metro bertanya-tanya tentang aspek legalitas motor *custom*. Seharusnya pemerintah melakukan uji tipe terlebih dahulu kendaraan tersebut yang tertera pada *UU No.9 th.2002 pasal 50 ayat 1* dengan adanya pengujian tipe kendaraan bermotor *bulider*, komunitas ataupun penghobi motor *custom* tidak resah akan berkendara di jalan seperti pengendara pada umumnya.

Banyak bengkel yang sudah teruji terkenal dan sudah memiliki lisensi yang jelas bagi bengkelnya. Bengkel-bengkel tersebut telah menghasilkan berbagai motor *custom* hingga ke berbagai daerah di Indonesia. Untuk data mengenai jumlah bengkel dan jumlah motor yang beredar di Kota metro tidak diketahui secara pasti, namun berdasarkan estimasi yang ada dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Motor Modifikasi di Kota Metro 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Bengkel	Jumlah Modifikasi	Penjualan
1	2018	17	36	31
2	2019	25	64	57
3	2020	31	96	84
	<b>Jumlah</b>		<b>193</b>	<b>172</b>

Sumber: (Yudi, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, penulisan pengambilan judul skripsi **“Pengaruh Perkembangan Motor *Custom* dan Aspek Legalitas Terhadap Minat Konsumen pada Motor Modifikasi di Kota Metro”** .

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perkembangan motor custom yang saat ini marak dilakukan oleh bengkel-bengkel kendaraan bermotor khususnya roda dua yang ada di Kota metro
- b. Perkembangan modifikasi yang terus berkembang membuat pada penghobi motor modifikasi terus bertambah dan membutuhkan kreativitas dari pada modifikator.
- c. Masih banyak konsumen atau penghobi maupun komunitas motor custom di Kota Metro yang bimbang dengan membangun motor customnya karena tidak ada legalitas terhadap kendaraan bermotor hasil modifikasi.
- d. Adanya keraguan dari peminat dan penghobi motor custom akan aspek legalitas dari kendaraan bermotor hasil dari modifikasi.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh perkembangan motor *custom* terhadap minat konsumen motor modifikasi di Kota Metro?
- b. Apakah ada pengaruh legalitas motor *custom* terhadap minat konsumen motor modifikasi di Kota Metro?
- c. Apakah ada pengaruh perkembangan motor *custom* dan legalitas motor custom secara bersama-sama terhadap minat konsumen motor modifikasi di Kota Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan motor *custom* terhadap minat konsumen motor modifikasi di Kota Metro.
2. Untuk mengetahui pengaruh legalitas motor *custom* terhadap minat konsumen motor modifikasi di Kota Metro.
3. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan motor *custom* dan legalitas motor custom secara bersama-sama terhadap minat konsumen motor modifikasi di Kota Metro.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang sebesar-besarnya, baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan manajemen pemasaran.
- b. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi program studi yaitu memberikan informasi tambahan yang berguna bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan objek maupun masalah yang sama sehingga mengembangkan penelitian pada masa yang akan datang.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman tentang pengaruh perkembangan motor *custom* maupun legalitas modifikasi dan manfaatnya bagi sebuah usaha dan pemahaman tersebut berguna sebagai pihak yang dapat memberikan penerangan kepada masyarakat di lapangan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi saran dan informasi kepada pihak pengusaha bengkel motor *custom* mengenai perkembangan dan legalitas bagi bengkel tersebut. Serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan usaha.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi penyimpangan permasalahan dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian kuantitatif
2. Populasi Penelitian : Seluruh masyarakat yang membuat, menjual dan memiliki motor modifikasi di Kota Metro
3. Sampel Penelitian : Konsumen motor modifikasi yang ada di Kota Metro.
4. Objek penelitian : Objek dalam penelitian ini adalah perkembangan motor *costum*, legalitas dan minat konsumen.
5. Tempat penelitian : Kota Metro.

## **F. Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan gambaran masing-masing BAB yang merupakan bagian dari sistematika penulisan:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Ruang Lingkup Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Dalam bab ini berisi kajian teoritik yang memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini meliputi jenis penelitian, objek dan waktu penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan alat analisa data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijabarkan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran

### **DAFTAR LITERATUR**

### **LAMPIRAN**